

IPS

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

NAMA _____

KELAS _____

PEMBENTUKAN NKRI

Sebagai negara yang baru lahir, Indonesia belum memiliki undang-undang dasar yang berfungsi untuk mengatur segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Kepala negara dan kepala pemerintahan yang akan menjalankan pemerintahan serta kelengkapannya juga belum ada. Para pemimpin bangsa segera memanfaatkan dengan sebaik-baiknya lembaga yang ada pada waktu itu, yaitu PPKI yang dibentuk Jepang sejak tanggal 7 Agustus 1945 diketuai Ir. Soekarno dan wakil ketuanya Drs. Moh. Hatta. PPKI menggantikan tugas BPUPKI yang sudah berakhir. BPUPKI dibentuk pada tanggal 29 April 1945.

Proses Pembentukan NKRI

Pasca dibubarkannya BPUPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). PPKI yang diketuai oleh Ir. Soekarno memiliki beberapa tugas utama, yaitu:

1. meresmikan Pembukaan dan Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945,
2. melanjutkan hasil kerja BPUPKI, serta
3. mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah ketatanegaraan bagi negara baru, yaitu Indonesia.

Muatan
IPS

KD 3.4 dan 4.4



Untuk menjalankan tugas-tugasnya tersebut, maka PPKI segera menggelar beberapa sidang, yaitu:

18 Agustus 1945

- Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945.
- Memilih dan mengangkat Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden Indonesia.

19 Agustus 1945

- Membentuk 12 kementerian dan 4 menteri negara.
- Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi (Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, dan Borneo) yang dipimpin oleh seorang gubernur.

22 Agustus 1945

- Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebagai pembantu presiden sebelum lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 terbentuk secara resmi.
- Membentuk tiga badan sebagai wadah perjuangan, yaitu Komite Nasional Indonesia (KNI), Parta Nasional Indonesia (PNI), dan BKR (Badan Keamanan Rakyat yang memiliki tugas menjaga keamanan dan ketertiban umum di bawah koordinasi KNI)

Peristiwa-Peristiwa Heroik setelah Kemerdekaan

Muatan
IPS

KD 3.4 dan 4.4

Peristiwa 10 November 1945

Pada tanggal 10 November 1945, meletuslah pertempuran sengit antara tentara Sekutu dan rakyat Surabaya. Salah seorang pemimpin barisan Banteng, Bung Tomo, berpidato berapi-api untuk membakar semangat rakyat Surabaya.

Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa terjadi pada tanggal 20 November 1945–15 Desember 1945 di Ambarawa, Jawa Tengah.

Bandung Lautan Api

Sebelum ditinggalkan, Bandung Selatan dibumihanguskan atau dibakar agar tidak dapat dipakai oleh musuh. Meskipun demikian, para pejuang tetap melawan sekutu dengan taktik gerilya. Peristiwa tersebut pun dikenal dengan nama **Bandung Lautan Api**.



Perjuangan secara diplomasi juga dilakukan dari perundingan satu ke perundingan yang lain.

1. Perundingan Linggarjati

Diadakan pada tanggal 10 November 1946 di Linggarjati, Cirebon, Jawa Barat. Dalam perundingan ini, Indonesia diwakili oleh Sutan Syahrir dan Belanda diwakili oleh Prof. Schermerhon. Hasil perjanjian ini sebagai berikut.

- Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
- Negara Indonesia Serikat terdiri dari Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
- Negara Indonesia Serikat dan Belanda merupakan satu uni dengan nama Uni Indonesia-Belanda yang diketuai Belanda. Namun, Belanda mengingkari perjanjian ini dan melancarkan Agresi Militer Belanda I pada tanggal 21 Juli 1947.



Gedung Perundingan Linggarjati

Sumber: www.tourdelinggarjati-kuningan.com

2. Perjanjian Renville

Perjanjian Renville diadakan pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal USS Renville milik Amerika Serikat. Isi perjanjian ini sebagai berikut.

- Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatra.
- Semua pasukan RI harus ditarik mundur dari wilayah-wilayah yang diduduki Belanda.
- Belanda tetap berdaulat di seluruh wilayah Indonesia sampai diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat (RIS) yang akan segera dibentuk. Namun, Belanda lagi-lagi mengingkari isi Perjanjian Renville dan melakukan Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1949.

3. Perjanjian Roem Royen

Diadakan pada tanggal 17 April 1949 di Jakarta. Indonesia diwakili oleh Moh. Roem dan Belanda diwakili oleh Van Royen. Isi perjanjian ini sebagai berikut.

- Pemerintah Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
- Menghentikan gerakan militer dan mengembalikan tawanan.
- Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- Akan segera dilaksanakan Konferensi Meja Bundar.



1. PPKI merupakan singkatan dari ...
2. PPKI diketuai oleh ...
3. Salah satu tugas utama PPKI yaitu meresmikan
dan Undang-Undang Dasar 1945
4. Pemilihan dan pengangkatan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden dilaksanakan pada sidang PPKI tanggal ...
5. Salah seorang pahlawan pada peristiwa 10 November 1945 di Surabaya adalah ...
6. Dalam Perundingan Linggarjati, Indonesia diwakili oleh
7. Salah satu hasil perundingan Linggarjati adalah Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas ,
.... , dan
8. Semua pasukan RI harus ditarik mundur dari wilayah-wilayah yang diduduki Belanda, merupakan salah satu isi perjanjian
9. Agresi Militer Belanda II terjadi pada tanggal ...
10. Salah satu isi perjanjian Roem Royen yaitu Pemerintah Indonesia dikembalikan ke